

## TERMINAL PENUMPANG PELABUHAN DI TARAKAN TEMA: NEO VERNAKULAR

**Arien Purina Virgiantara Riyanto<sup>1</sup>, Lalu Mulyadi<sup>2</sup>, Ghoustanjiwani Adi Putra<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

<sup>2,3</sup> Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: <sup>1</sup>ariempurinavr@gmail.com, <sup>2</sup>lalu.mulyadi@lecturer.itn.ac.id,

<sup>3</sup>ghoustanputra@lecturer.itn.ac.id

### **ABSTRAK**

*Terminal penumpang pelabuhan adalah terminal transportasi laut umum yang menyediakan layanan dan mengakomodasi berbagai kegiatan penumpang. Terminal penumpang pelabuhan ini adalah fasilitas yang diperlukan di Kota Tarakan, mengingat dari kondisi lapangan sudah memiliki pelabuhan tetapi tidak memiliki fasilitas yang memadai. Karena cukup padat, jalur sirkulasi antara penumpang dan pengunjung masih tidak dapat dibedakan, dan penumpukan penumpang di ruang tunggu. Dalam hal ini, penumpang selalu menghadapi ketidaknyamanan saat menunggu kapal untuk merapat. Tujuan dari desain ini adalah untuk meningkatkan kenyamanan dalam fasilitas berkendara. Pendekatan konsep yang diterapkan dalam perencanaan ini pada aspek fungsional terminal tersebut. Dari konsep ini, dapat diambil kesimpulan desain yang mengikuti bentuk dengan pola linear, dan desain yang mampu menyediakan fasilitas pendukung untuk pelayanan kepada penumpang.*

**Kata kunci : Perencanaan, Terminal Penumpang Pelabuhan, Tipe A**

### **ABSTRACT**

*Harbor passenger terminal is a public sea transportation terminal that provides services and accommodates various passenger activities. This harbor passenger terminal is a important facility in Tarakan City, the existing point has a port but does not have adequate facilities. Because it is quite dense, the circulation path between passengers and visitors still cannot be detonated, and the buildup of stackers in the waiting room. From this, passengers are always faced with discomfort while waiting for the ship to be docked. The aim of this design are for increasing comfort in riding facility comfort for passenger. The concept approved that use from this design are in functional aspect. From this concept, can be concluded that design concept are follow the function with linear form.*

**Keywords : Planning, Harbor Passenger Terminal, Type A**

## PENDAHULUAN

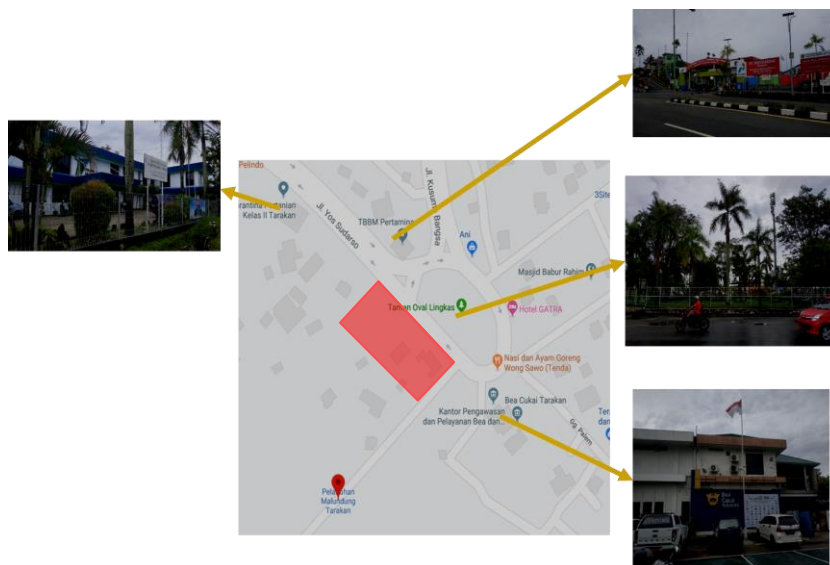
Kota Tarakan merupakan salah satu daerah yang memiliki karakteristik yang cukup potensial wilayah pesisir dan lautnya. Pada saat ini akses utama untuk keluar kota adalah bandara, tapi dapat juga melalui pelabuhan.

Pelabuhan/terminal penumpang digunakan oleh orang yang berpergian dengan menggunakan kapal. Terminal ini dilengkapi dengan beberapa fasilitas yang berhubungan dengan kebutuhan orang untuk berpergian, seperti ruang tunggu, kantor pengelola, loket tiket, musholla, toilet, kantor imigrasi, kantor bea cukai, dan lain sebagainya. Adapun gudang barang dalam terminal pelabuhan, namun jika tidak banyak barang yang dibongkar muat, maka tidak memerlukan gudang yang terlalu besar. Agar kelancaran masuk keluarnya penumpang, maka jalan untuk penumpang datang dan penumpang pergi dapat dipisahkan.

Dari hal tersebut dapat disimpulkan tujuan dari perancangan ini adalah meningkatkan kenyamanan penumpang datang dan penumpang pergi di dalam fasilitas tersebut.

## TINJAUAN PUSTAKA

Lokasi tapak berada di Jl. Yos Sudarso, Gn. Lingkas Kec. Tarakan Timur. Tapak berada pada pusat kota sehingga mudah dijangkau.



**Gambar 1**

*Sumber : (Hasil Analisa Penulis,2019)*

**Tapak**

Ukuran luas tapak adalah  $15.000 \text{ m}^2$ , dengan KDB  $70\% \times 15.000 \text{ m}^2 = 10.500 \text{ m}^2$ , dan GSB  $5 \text{ m}^2$ . Batas tapak ini pada sebelah utara adalah TBBM Pertamina, pada selatan terdapat Kantor Bea Cukai, pada sebelah barat terdapat jalan utama yaitu Taman Oval Lingkas, dan pada sebelah timur merupakan Hotel Gatra dan Permukiman Warga.

### **Terminal Penumpang**

Terminal penumpang adalah tempat untuk kedatangan dan keberangkatan kendaraan umum, juga sebagai prasarana transportasi. Tipe terminal penumpang yang digunakan dalam perancangan ini adalah Tipe A, yang berfungsi untuk antar kota antar provinsi, antar kota dalam provinsi, juga antar negara (Menhub, 1995).

Terminal merupakan titik dimana terjadinya perpindahan moda transportasi, dan merupakan daerah transisi (Wijoyo P H., 2012).

### **Pelabuhan**

Pelabuhan adalah tempat untuk berlabuh dengan dilengkapi bangunan untuk pelayanan penumpang dan muatan. Pelabuhan digolongkan menjadi dua yaitu, pelabuhan utama dan cabang/pengumpan (Triatmodjo, 2010).

### **Neo Vernakular**

Kata neo atau *new* adalah baru dan kata vernacular dalam Bahasa latin yaitu vernaculus yang artinya asli. Arsitektur vernakular dapat diartikan dengan arsitektur asli dan dibangun oleh masyarakat setempat. Diambil dari buku (Jencks, 1990).

Tradisi arsitektur vernakular Indonesia muncul dengan berdasarkan sistem kognisi yang dilatar belakangi dengan bentuk arsitektur rumah tinggal untuk hasil tradisi arsitektur nusantara (Deddy E., 2011).

## **METODE PERANCANGAN**

Perancangan dapat dilakukan dengan beberapa langkah untuk memperoleh informasi, yaitu dengan pengumpulan data, anaalisis, dan konsep. Tahap selanjutnya adalah penentuan lokasi rancangan yang sesuai dengan dengan ide. Selanjutnya, dalam membuat analisa penulis mengumpulkan data-data. Setelah itu, membuat konsep dari hasil analisa.



**Gambar 2**

*Sumber: (Hasil Analisa Penulis,2019)*

**Diagram Metode Perancangan**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Terminal Penumpang Pelabuhan di Tarakan ini menggunakan tema Neo Vernakular. Penerapan tema pada perancangan ini karena ingin memberikan ciri khas Kota Tarakan untuk terminal ini.

Fasilitas utama pada perancangan ini adalah pelataran kedatangan dan keberangkatan. Inilah yang menjadi pembahasan pada tujuan perancangan ini untuk menghasilkan fasilitas yang nyaman bagi para penggunanya.

**Tabel 1**

*Sumber: (Hasil Analisa Penulis)*

**Fasilitas**

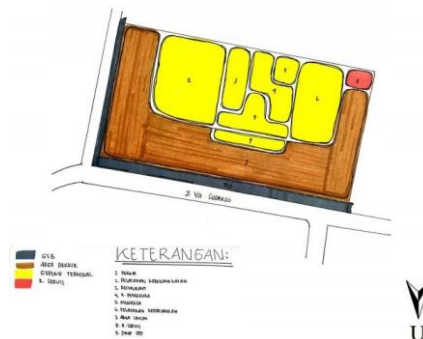
No	Jenis	Fasilitas	Ruang
1	Utama	Pelataran keberangkatan, pelataran kedatangan	Ruang tunggu, hall, selasar, loket tiket, ruang pemeriksaan, foyer pengecekan, dan lavatory
2	Penunjang	Area umum, restaurant, musholla, pengelola, fasilitas karyawan, service	Retail, atm center, ruang kesehatan, ruang informasi, dan lavatory

### Konsep Tapak

Dalam konsep tapak dibuat melalui zoning, berikut gambar zoning dari hasil analisa.

- a. Parkiran
- b. Ruang Pengelola

- c. Servis
- d. Pelataran Kedatangan
- e. Pelataran Keberangkatan
- f. Area Umum
- g. Restaurant
- h. Musholla

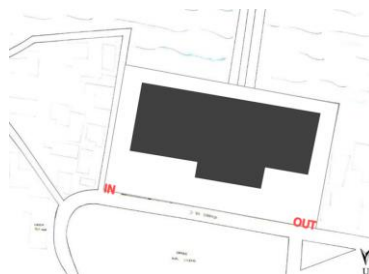


**Gambar 3**

Sumber : (Hasil Analisa Penulis,2019)  
**Zoning**

Tapak pada perancangan ini sangat mudah dijangkau karena posisi tapak berada didekat jalan utama. Tapak berada di pinggir jalan raya dengan jalur satu arah yaitu pada Jl. Yos Sudarso, sehingga tidak terjadi kemacetan. Akses untuk menuju tapak dibagi menjadi 2 yaitu, sirkulasi untuk kendaraan dan pejalan kaki. Dalam sirkulasi kendaraan diberi satu titik entrance agar tidak membingungkan ketika ingin menuju tapak.

Posisi bangunan di buat menghadap ke arah utara karena mengikuti bentuk tapak, yaitu menghadap ke jalan utama Jl. Yos Sudarso. Sehingga tidak terkena cahaya matahari langsung, dan pembayaran berada disamping kanan dan kiri bangunan



**Gambar 4**

Sumber : (Hasil Analisa Penulis,2019)  
**Orientasi Bangunan**

Untuk vegetasi pada konsep tapak ini memiliki fungsi masing-masing, yaitu sebagai peneduh dan pengarah. Pohon yang digunakan sebagai peneduh adalah pohon ketapang, dengan peletakan pohon ketapang akan berada pada samping kanan dan kiri bangunan juga sekitar parkir. Sedangkan, pohon yang digunakan sebagai pengarah adalah pohon palm. Pohon ini akan berada pada area entrance untuk mengarahkan pengunjung menuju ke main entrance tapak.

### **Konsep Bentuk**

Konsep bentuk dasar yang diimplementasikan ke bangunan terminal ini adalah persegi panjang. Bentuk ini akan menampilkan kesan visual dengan menyesuaikan tema neo vernakular terutama pada bagian atap bangunan. Tetapi tetap ingin menonjolkan kesan tradisional dari rumah adat di Kalimantan Utara yaitu Rumah Baloy. Oleh karena itu, pada perancangan ini atap didesain berbentuk pelana tetapi dimodifikasi dengan cara yang modern.

### **Konsep Ruang**

Konsep ruang dalam terminal pelabuhan ini terkait dengan kenyamanan pada pengguna sehingga dapat membuat terminal akan terasa nyaman, aman dan rileks. Fasilitas ruang utama pada perancangan ini adalah ruang tunggu, ruang tunggu ini memiliki perabot berupa kursi untuk para penumpang terminal. Penyusunan perabot di ruang tunggu ini membentuk pola yang saling berhadapan. Ruang yang akan diciptakan akan dalam ruang tunggu ini memaksimalkan pencahayaan alami dan penghawaan alami, sehingga membuat bukaan yang cukup luas. Ruang tunggu ini juga akan menggunakan warna dinding dominan putih agar menciptakan kesan ruang yang luas dan terang, lantai akan menggunakan warna-warna yang soft agar terlihat lebih natural. Lampu yang akan digunakan yaitu LED.

### **Konsep Struktur**

Struktur utama dalam bangunan ini menggunakan system struktur rangka kaku. Sistem ini terdapat kolom beton bertulang, dan rangka baja sebagai penompang beban vertical dan horizontal. Pada struktur bawah harus mempunyai daya dukung yang kuat dan mampu menahan beban. Struktur bawah ini dapat menerima beban yang disalurkan dari struktur atas ke tengah, lalu kebawah. Konsep struktur bawah yang di maksud adalah tiang pancang. Sedangkan struktur atas menggunakan atap pelana sebagai penutup bangunan.

## Konsep Utilitas

Sistem air bersih pada terminal ini berasal dari PDAM, kebutuhan air bersih. Kebutuhan air bersih yang disupply dari PDAM hanya untuk beberapa kegiatan saja misalkan untuk sanitasi dan kebutuhan restaurant. Sedangkan untuk kebutuhan penyiraman taman berasal dari air daur ulang air buangan dan air hujan yang ditampung dibak penampungan.

Sistem air kotor pada terminal ini ada dua jenis air buangan yaitu air buangan berasal dari pembuangan kamar mandi, dan wastafel kepipa bak pengolahan (water treatment), sedangkan air buangan- buangan disalurkan ke septic tank kemudian ke sumur resapan.

Sistem listrik pada terminal ini tenaga listrik bersumber dari PLN setempat, sedangkan untuk cadangan digunakan genset. Pada ruang luar, menggunakan solar cell.

Pencahayaan pada terminal ini membutuhkan pencahayaan yang maksimal, sehingga pada siang hari akan sangat baik jika menggunakan pencahayaan alami untuk mengurangi pemborosan energi, terutama pada ruang tunggu dan hall. Pencahayaan alami dengan menggunakan bukaan-bukaan besar agar cahaya yang masuk mampu memenuhi kebutuhan penerangan dalam ruangan terutama pada bangunan dengan instensitas kegiatan yang sangat tinggi.

Penghawaan pada terminal ini sebagian besar ruangan memiliki kebutuhan akan penghawaan alami, terutama pada hall yang di desain tinggi dengan bukaan sehingga memberikan kesan luas pada ruangan dan tidak menimbulkan rasa pengap dalam ruangan, begitu juga pada ruang yang memiliki tingkat kegiatan yang tinggi. Sedangkan, penghawaan buatan (AC) digunakan pada ruang ruang tunggu dan area penunjang lainnya.

## Visual Perancangan

### a. Pra Rancangan

#### 1. Site Plan



**Gambar 5**  
*Sumber : (Analisa Penulis)*  
**Site Plan**

Rancangan pada siteplan diperoleh dari zoning dan blockplan. Entrance menuju bangunan ini terdapat pada jalan utama Jl. Yos Sudarso, karna pada jalan ini merupakan satu arah sehingga akses untuk keluar juga menggunakan jalan yang sama Jl. Yos Sudarso. Pada siteplan juga terdapat cukup banyak ruang terbuka hijau

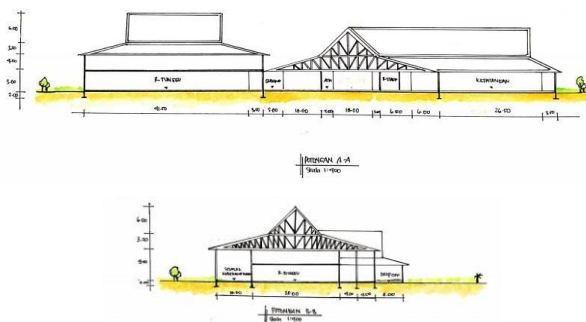
## 2. Layout Plan



**Gambar 6**  
*Sumber : (Analisa Penulis)*  
**Layout Plan**

Dalam layout ini terlihat tatanan ruang untuk pelataran keberangkatan dan pelataran kedatangan dibedakan dan letaknya agak jauh, agar tidak terjadi penumpukkan ketika mau berangkat dan juga ketika datang. Serta memberikan kenyamanan untuk penumpang, pengantar maupun penjemput.

## 3. Potongan Banguna

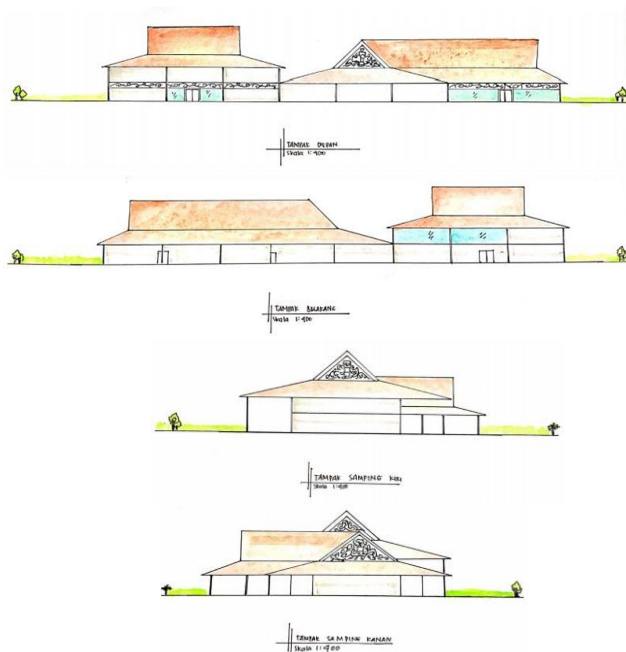


**Gambar 7**  
*Sumber : (Analisa Penulis)*  
**Potongan Bangunan**



Pada bangunan ini memiliki ketinggian yang mencapai  $\pm 20$  m dari permukaan tanah, struktur yang digunakan pada bangunan ini menggunakan rangka kaku. Dan untuk system struktur atap menggunakan atap pelana sebagai penutup bangunan.

#### 4. Tampak Bangunan

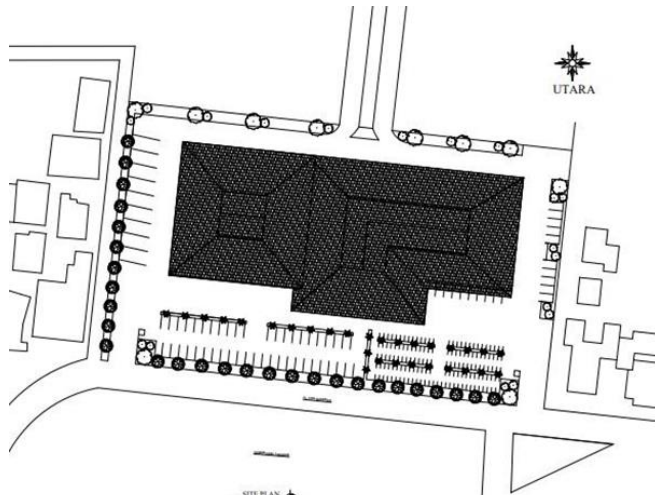


**Gambar 8**  
*Sumber : (Analisa Penulis)*  
**Tampak Bangunan**

Pada tampak bangunan ini memperlihatkan bentuk tampilan dari terminal penumpang yang menggunakan tema neo-vernakular, dimana terdapat unsur tradisional dan modern. Dapat terlihat dari beberapa ornament batik pada terminal penumpang ini. Dan material yg digunakan untuk terminal bangunan ini yaitu kaca.

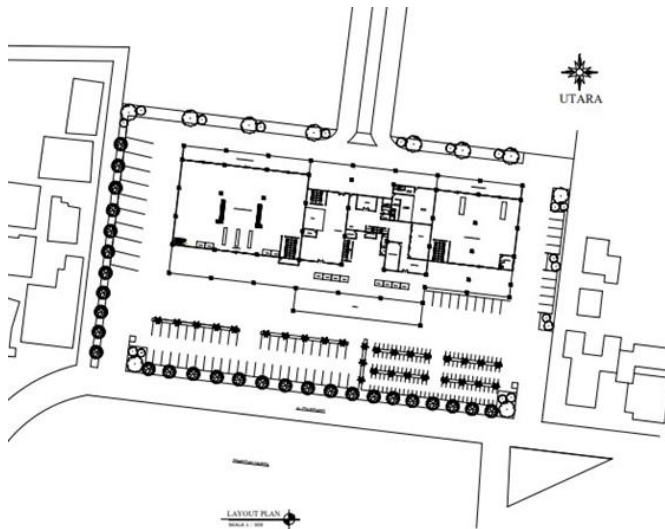
#### b. Pengembangan Desain

##### 1. Site Plan



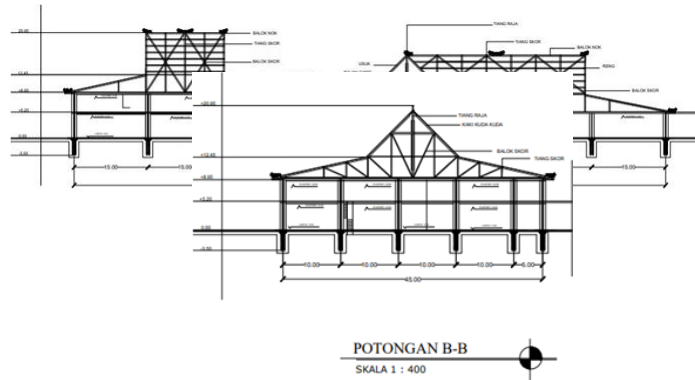
**Gambar 9**  
*Sumber : (Analisa Penulis)*  
**Site Plan**

## 2. Layout Plan



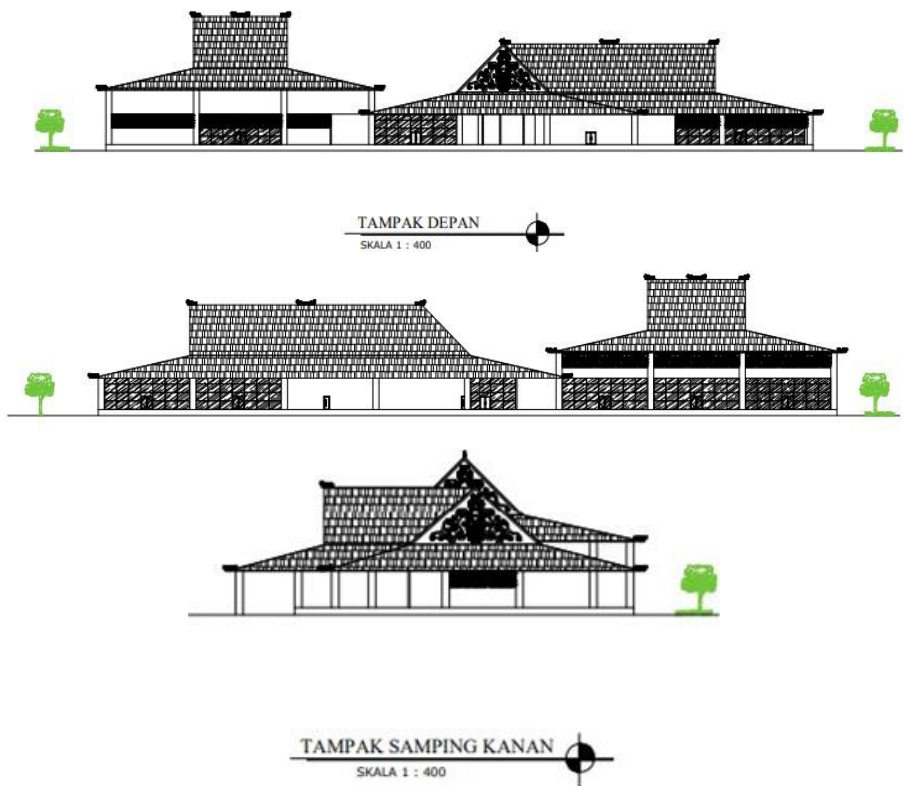
**Gambar 10**  
*Sumber : (Analisa Penulis)*  
**Layout Plan**

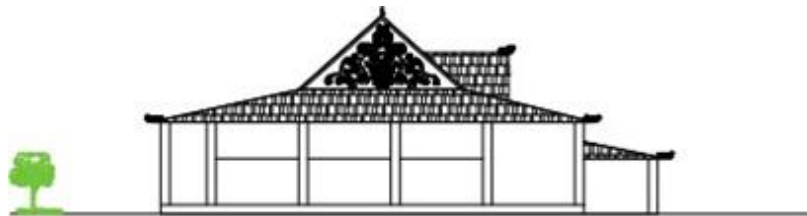
### 3. Potongan Bangunan



**Gambar 11**  
*Sumber : (Analisa Penulis)*  
**Potongan Bangunan**

### 4. Tampak Bangunan



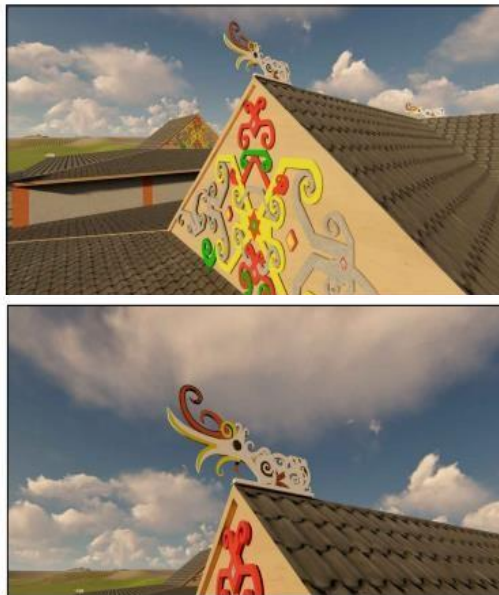


**TAMPAK SAMPING KIRI**   
SKALA 1 : 400

**Gambar 12**  
*Sumber : (Analisa Penulis)*  
**Tampak Bangunan**

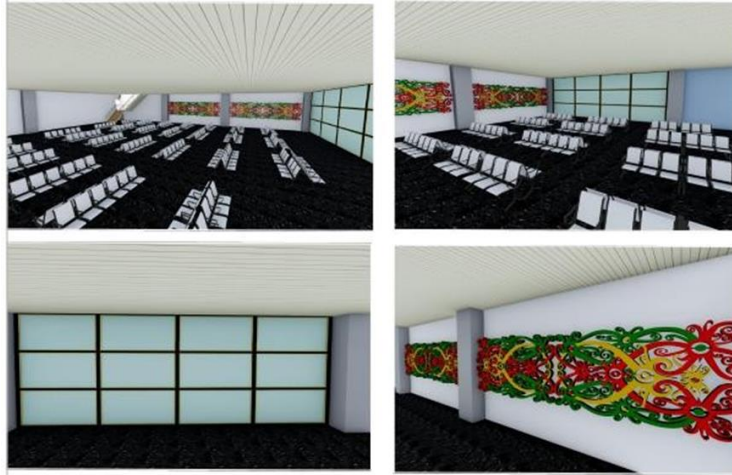
## 5. Detail

- Ornament



**Gambar 13**  
*Sumber : (Analisa Penulis)*  
**Detail Ornament**

- Ruang Tunggu



**Gambar 14**  
*Sumber : (Analisa Penulis)*  
**Detail Ruang Tunggu**

- Restaurant



**Gambar 15**  
*Sumber : (Analisa Penulis)*  
**Detail Restaurant**

## KESIMPULAN

Terminal penumpang pelabuhan adalah terminal transportasi laut umum yang menyediakan layanan dan mengakomodasi berbagai kegiatan penumpang. Kota Tarakan merupakan salah satu daerah yang memiliki

karakteristik yang cukup potensial wilayah pesisir dan lautnya. Pada saat ini akses utama untuk keluar kota adalah bandara, tapi dapat juga melalui pelabuhan.

Fasilitas utama pada perancangan ini adalah pelataran kedatangan dan keberangkatan. Inilah yang menjadi pembahasan pada tujuan perancangan ini untuk menghasilkan fasilitas yang nyaman bagi para penggunanya. Pada terminal ini nantinya didesain dengan dikembangkannya kembali terminal penumpang pelabuhan di Tarakan yang akan memberikan kesan berbeda pada konsep yang terdahulu. Konsep ini juga dibuat agar dapat meningkatkan kenyamanan bagi para penggunanya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Deddy, E. (2011). *Arsitektur Modern Neo Vernakular di Indonesia*. Jurnal Sabua, Vol. 3, pp 32-39.
- Jencks, C. (1990). *Language of Post Modern Architecture*. London.
- Menhub. (1995). *Petunjuk Teknis Terminal Transportasi Jalan*.
- Triatmodjo, B. (2010). *Perencanaan Pelabuhan*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Wijoyo, P. H. (2012). *Tinjauan Umum Pelabuhan Sebagai Sarana Transportasi. Batam*.